

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit dan dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Non-Keuangan namun tidak termasuk perusahaan dari sektor investasi dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan 2014. Selain melalui Bursa Efek Indonesia, data didapatkan dari perusahaan yang terdaftar dalam *National Center for Sustainability Reporting*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 390 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian kali ini, kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi tingginya pengungkapan *sustainability report*. Selanjutnya kinerja keuangan yang diukur dengan *Leverage* juga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung akan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya mempublikasikan *sustainability report*. Hal ini disebabkan perusahaan berusaha melaporkan laba yang tinggi dengan cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mempublikasikan *sustainability report* guna mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder* (kreditor).

2. *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan yang dinilai dengan menggunakan total aset perusahaan yang semakin besar akan mendorong perusahaan untuk lebih memberikan perhatian terhadap fungsi pengawasan khususnya risiko yang dihadapi karena besarnya perusahaan akan membuat perusahaan memiliki potensi risiko yang semakin tinggi.
3. Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan jumlah rapat komite audit berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan semakin banyak frekuensi rapat komite audit mempengaruhi apakah perusahaan akan memublikasikan *sustainability report* atau tidak. Sedangkan yang diukur dengan anggota dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menyatakan bahwa jumlah anggota dewan direksi tidak dapat memengaruhi suatu perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report*.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian tentang kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan mekanisme *corporate governance* dengan pengaruhnya terhadap pengungkapan *sustainability report* menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas dan *leverage* tidak menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi keputusan perusahaan memublikasikan *sustainability report*. Serta, perusahaan cenderung mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan termasuk dalam upaya untuk pengungkapan *sustainability report*. Kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2012-2014 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* karena pada tahun yang diambil dalam penelitian tersebut sedang terjadi fluktuasi ekonomi yang mengakibatkan tingginya suku bunga dan meningkatnya nilai mata uang asing terhadap mata uang dalam negeri. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian ditahun-tahun tersebut.

Untuk ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset akan menunjukkan perusahaan yang besar dengan total aset yang besar memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* mengingat besarnya perusahaan juga berarti kegiatan operasi yang dilakukan serta risiko yang dihadapi di

dalamnya juga semakin tinggi sehingga perusahaan akan menjadi lebih memberikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan dan masyarakat sosial.

Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan jumlah rapat komite audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi rapat yang dilakukan oleh komite audit akan semakin besar pengaruhnya terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan karena tingkat keefektifan dan koordinasi yang dilakukan oleh komite audit akan semakin baik untuk menciptakan *corporate governance*. Sedangkan untuk mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan anggota dewan direksi tidak menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan banyaknya factor lain yang mempengaruhi seperti kualitas kinerja yang dimiliki oleh para anggota dewan direksi seperti, kompetensi, integritas dan profesionalitas dalam menjalankan perusahaan.

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa upaya untuk mengembangkan variasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang memiliki hubungan terkait dengan keputusan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan, seperti

variabel dalam karakteristik Komite audit, karakteristik perusahaan lainnya, serta faktor-faktor eksternal lain seperti kompleksitas bisnis perusahaan

2. Penggunaan variabel profitabilitas dan *leverage* dianjurkan untuk tidak menggunakan data yang bernilai minus karena akan mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua periode laporan keuangan dalam sampel perusahaan Non-keuangan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode yang lebih panjang untuk melihat perubahan pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan.